JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.5, No.10 Oktober 2026

Penguatan Literasi Digital Akuntansi Guru SMK melalui Pelatihan Spreadsheet di P4 Jakarta Barat

Rakendro Wijayanto[1], Licke Biettant[2], Aina Zahra Parinduri[3]
[1,2,3]Universitas Trisakti
E-mail: [1]rakendro@trisakti.ac.id

Article History:
Received: 17-09-2026
Revised: 15-10-2026
Accepted: 20-10-2026

Kata Kunci: *literasi digital; akuntansi; spreadsheet; guru SMK; pelatihan*

Abstrak: *Transformasi digital menuntut guru akuntansi SMK mampu mengelola data dan menyusun proses pembelajaran berbasis spreadsheet. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat literasi digital akuntansi guru melalui pelatihan spreadsheet yang aplikatif. Kegiatan dilaksanakan pada 5–6 Januari 2026 di P4 Jakarta Barat bersama Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA Indonesia) dan diikuti 20 guru SMK. Metode pelaksanaan bersifat partisipatif melalui penjelasan konsep, demonstrasi, praktik terbimbing, diskusi, dan evaluasi pascakegiatan. Materi meliputi pengelolaan data, rumus dan fungsi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, serta PivotTable dan grafik. Evaluasi menggunakan sepuluh pernyataan skala Likert 1–5. Hasil menunjukkan rerata keseluruhan 4,60 dengan indeks 92,0%. Aspek materi mencapai 93,0%, narasumber 92,7%, dan manfaat pelatihan 90,8%; seluruh 200 respons item berada pada kategori setuju atau sangat setuju. Temuan ini menunjukkan penerimaan yang sangat baik dan relevansi materi terhadap kebutuhan peserta. Karena evaluasi hanya dilakukan setelah kegiatan, hasil menggambarkan persepsi peserta dan belum membuktikan perubahan kompetensi secara objektif. Pendampingan lanjutan dan penilaian produk spreadsheet direkomendasikan untuk menguatkan keberlanjutan program.*

PENDAHULUAN

Transformasi digital mengubah cara informasi diolah, disajikan, dan dimanfaatkan dalam pembelajaran. Guru sekolah menengah kejuruan (SMK), khususnya bidang akuntansi, perlu menguasai kompetensi digital yang tidak berhenti pada penggunaan perangkat, tetapi juga mencakup pengelolaan data, pemilihan alat, pemecahan masalah, dan penyusunan aktivitas belajar yang relevan. Kerangka DigComp 2.2 menempatkan literasi data, komunikasi, pembuatan konten, keamanan, dan pemecahan masalah sebagai unsur kompetensi digital (Vuorikari et al., 2022). Dalam pendidikan vokasi, kompetensi tersebut penting agar pembelajaran selaras dengan praktik kerja yang semakin terdigitalisasi

(Cattaneo et al., 2022).

Spreadsheet merupakan salah satu perangkat yang mudah diakses untuk mendukung proses akuntansi dan pembelajaran. Fitur rumus, referensi sel, validasi data, pengurutan, PivotTable, dan grafik dapat digunakan untuk mengolah transaksi hingga menyajikan informasi keuangan secara lebih sistematis. Penguasaan fitur tersebut membantu guru merancang lembar kerja yang transparan, dapat diperiksa, dan mudah diadaptasi menjadi latihan bagi peserta didik (Weinstein, 2021; Alexander & Kusleika, 2025).

Sejumlah kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat memperluas pemanfaatan spreadsheet dan aplikasi perkantoran dalam pembelajaran. Helmayunita et al. (2021) melaporkan pelatihan spreadsheet untuk guru SMK bisnis dan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan. Dairoh et al. (2022) menekankan pentingnya pendampingan penggunaan Microsoft Office 365 bagi guru SMK, sedangkan Wibawa et al. (2024) menunjukkan relevansi teknologi informasi bagi penyusunan laporan keuangan digital guru akuntansi. Temuan tersebut menguatkan kebutuhan pelatihan yang kontekstual dan memberi ruang praktik langsung.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim melaksanakan pelatihan spreadsheet bagi guru SMK di P4 Jakarta Barat. Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman peserta mengenai pengelolaan data dan penerapan spreadsheet pada siklus akuntansi, sekaligus menyediakan contoh lembar kerja yang dapat dikembangkan untuk pembelajaran. Artikel ini memaparkan proses pelaksanaan, penerimaan peserta, manfaat yang dirasakan, serta rekomendasi tindak lanjut program.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada 5–6 Januari 2026 di P4 Jakarta Barat bekerja sama dengan Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA Indonesia). Peserta yang mengikuti kegiatan dan tercatat dalam analisis berjumlah 20 guru SMK. Pendekatan partisipatif digunakan agar peserta tidak hanya menerima penjelasan, tetapi juga mencoba langkah pengolahan data dan mendiskusikan penerapannya dalam pembelajaran.

Pelaksanaan terdiri atas lima tahap. Pertama, tim mengidentifikasi kebutuhan dan menyiapkan modul, data latihan, serta perangkat evaluasi. Kedua, narasumber menjelaskan konsep literasi digital akuntansi dan prinsip penyusunan data yang rapi. Ketiga, peserta mengikuti demonstrasi serta praktik terbimbing mengenai format data, referensi sel, rumus dan fungsi, validasi data, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, PivotTable, dan grafik. Keempat, peserta melakukan diskusi dan konsultasi atas kendala praktik. Kelima, peserta mengisi evaluasi pascakegiatan.

Instrumen evaluasi memuat sepuluh pernyataan pada skala Likert 1–5 yang dikelompokkan menjadi aspek materi, narasumber, dan manfaat pelatihan. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan frekuensi, rerata, dan indeks persentase. Indeks dihitung dengan membandingkan skor aktual terhadap skor maksimum, kemudian dikalikan 100%. Pertanyaan terbuka digunakan sebagai masukan bagi pengembangan kegiatan selanjutnya.

HASIL

Pelatihan berlangsung di laboratorium komputer dengan alur penjelasan singkat yang diikuti praktik pada setiap topik. Peserta mengolah data latihan dan menghubungkan tahapan pencatatan transaksi dengan keluaran spreadsheet. Pola tersebut memungkinkan

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.5, No.10 Oktober 2026

peserta mengamati formula, menelusuri sumber kesalahan, dan mendiskusikan cara menyederhanakan lembar kerja untuk kebutuhan kelas.



Gambar 1. Pelaksanaan praktik spreadsheet di P4 Jakarta Barat

Seluruh 20 peserta mengisi kuesioner, sehingga diperoleh 200 respons item. Sebanyak 120 respons (60%) berada pada kategori sangat setuju dan 80 respons (40%) pada kategori setuju; tidak terdapat jawaban netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Rerata keseluruhan mencapai 4,60 dari skala 5 dengan indeks 92,0%. Ringkasan menurut aspek disajikan pada Tabel 1.

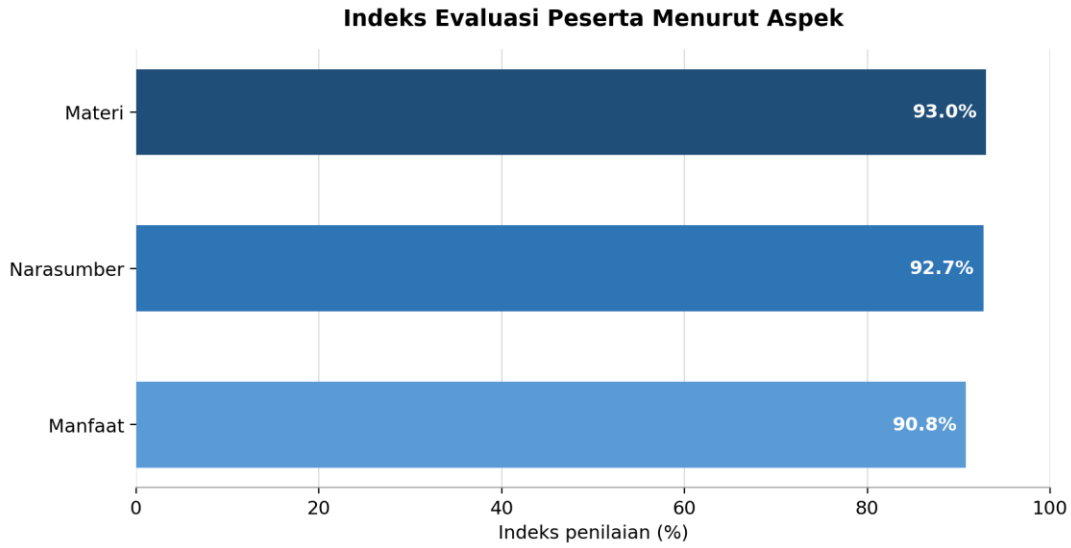
Tabel 1. Ringkasan hasil evaluasi peserta

Aspek	Item	SS	S	Rerata	Indeks
Materi	3	39	21	4,65	93,0%
Narasumber	3	38	22	4,63	92,7%
Manfaat	4	43	37	4,54	90,8%
Keseluruhan	**10**	**120**	**80**	**4,60**	**92,0%**

Keterangan: SS = sangat setuju; S = setuju. Sumber: data evaluasi diolah (2026).

Aspek materi memperoleh indeks tertinggi, yaitu 93,0%, diikuti narasumber sebesar 92,7% dan manfaat pelatihan sebesar 90,8%. Pada tingkat pernyataan, respons tertinggi terdapat pada kemampuan narasumber merespons pertanyaan peserta (96,0%). Nilai yang relatif lebih rendah terdapat pada penjelasan penggunaan spreadsheet (88,0%) dan manfaat pelatihan secara keseluruhan (89,0%). Walaupun keduanya tetap berada pada kategori sangat baik, temuan ini menunjukkan ruang untuk menambah contoh bertahap, memperpanjang waktu praktik, dan memperjelas kaitan latihan dengan tugas mengajar.

ISSN: 2809-8889 (Print) | 2809-8579 (Online)



Gambar 2. Indeks evaluasi menurut aspek

DISKUSI

Penerimaan peserta yang sangat baik berkaitan dengan sifat materi yang langsung bersentuhan dengan pekerjaan guru akuntansi. Spreadsheet memungkinkan hubungan antara data transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, dan ringkasan laporan ditampilkan secara transparan. Praktik terbimbing membantu peserta memahami bahwa hasil tidak hanya bergantung pada rumus, tetapi juga pada konsistensi struktur data dan referensi sel. Temuan ini sejalan dengan Helmayunita et al. (2021) dan Wibawa et al. (2024), yang menempatkan latihan kontekstual sebagai unsur penting dalam pemanfaatan teknologi akuntansi bagi guru SMK.

Indeks manfaat yang sedikit lebih rendah dibandingkan aspek materi dan narasumber dapat dibaca sebagai sinyal bahwa penerapan di kelas memerlukan tahapan lanjutan. Guru perlu menyesuaikan tingkat kesulitan, karakteristik peserta didik, ketersediaan perangkat, serta tujuan pembelajaran. Karena itu, keberlanjutan program sebaiknya diarahkan pada pendampingan penyusunan lembar kerja, penelaahan hasil karya peserta, dan berbagi praktik baik antarguru. Strategi tersebut selaras dengan pembelajaran digital yang menempatkan teknologi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pedagogis, bukan sebagai tujuan akhir (Bates, 2022).

Hasil evaluasi perlu ditafsirkan secara proporsional. Instrumen diisi setelah kegiatan dan mengukur persepsi terhadap materi, narasumber, serta manfaat. Program tidak menggunakan pretest–posttest dan belum menilai kualitas produk spreadsheet dengan rubrik. Dengan demikian, data mendukung kesimpulan mengenai penerimaan dan relevansi kegiatan, tetapi belum dapat digunakan untuk menyatakan peningkatan kompetensi secara kausal. Evaluasi berikutnya disarankan menggunakan tes kinerja, penilaian produk, atau observasi penerapan di kelas.

KESIMPULAN

Pelatihan spreadsheet pada 5–6 Januari 2026 di P4 Jakarta Barat telah dilaksanakan

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.5, No.10 Oktober 2026

bersama MATA Indonesia dan diikuti 20 guru SMK. Kegiatan mencakup pengelolaan data, rumus dan fungsi, siklus akuntansi, PivotTable, serta visualisasi. Evaluasi pascakegiatan menunjukkan penerimaan sangat baik dengan rerata 4,60 dan indeks 92,0%; seluruh respons berada pada kategori setuju atau sangat setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa materi, narasumber, dan manfaat pelatihan dipersepsikan relevan oleh peserta. Program lanjutan perlu menekankan pendampingan penerapan di kelas dan penilaian produk agar perkembangan kompetensi dapat dibuktikan secara lebih objektif.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, MATA Indonesia, pengelola P4 Jakarta Barat, seluruh guru peserta, serta Cia Ajeng Anjelisdya, Hervina, dan Tofik Hidayat yang mendukung persiapan dan pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

Alexander, M., & Kusleika, D. (2025). Microsoft Excel 365 Bible (2nd ed.). Wiley.

Bates, A. W. (2022). Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning (3rd ed.). Tony Bates Associates Ltd. https://pressbooks.bccampus.ca/teachinginadigitalagev3m/

Cattaneo, A. A. P., Antonietti, C., & Rauseo, M. (2022). How digitalised are vocational teachers? Assessing digital competence in vocational education and looking at its underlying factors. Computers & Education, 176, 104358. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104358

Dairoh, D., Wiyono, S., Bakti, V. K., Ratono, R., Af'idah, D. I., Pratiwi, R. W., & Handayani, S. F. (2022). Peningkatan pemahaman guru SMK dalam pemanfaatan Microsoft Office 365. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 6(1), 780–790. https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6690

Helmayunita, N., Betavia, A. E., Septiari, D., & Dwita, S. (2021). Pelatihan pemanfaatan spreadsheet untuk meningkatkan kompetensi guru SMK bisnis dan manajemen dalam menyusun laporan keuangan. PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 6(3), 243–250. https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i3.1762

Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2024). Accounting information systems (16th ed.). Pearson.

Vuorikari, R., Kluzer, S., & Punie, Y. (2022). DigComp 2.2: The digital competence framework for citizens—with new examples of knowledge, skills and attitudes. Publications Office of the European Union. https://doi.org/10.2760/115376

Weinstein, E. A. (2021). Microsoft Excel for accounting (2nd ed.). Labyrinth Learning.

Wibawa, E. A., Hakim, A. R., Siswanto, S., & Yudhiyati, R. (2024). Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan berbasis digital bagi guru MGMP Akuntansi SMK di Kabupaten Kulon Progo. PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 9(6), 1137–1144.

JPM
Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.5, No.10 Oktober 2026

https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i6.628